

**PRAKTIK PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS
MAPPASIKARAWA**

(Studi kasus Desa Polewali Marajae, Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah
Bumbu)

SKRIPSI

OLEH

NOR HASNAH

180102010253



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022 M/1443 H**

**PRAKTIK PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS
MAPPASIKARAWA**

(Studi kasus Desa Polewali Marajae, Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah
Bumbu)

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Syariah
Sebagian saah satu Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Hukum

Oleh:

**Nor Hasnah
180102010253**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
(AHWAL AL-SYAKHSHIYAH)
BANJARMASIN
2022 M / 1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nor Hasnah

Nim : 180102010253

Tempat/Tgl. Lahir : Segumbang, 23 Januari 2000

Program Studi : Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga Islam)

Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau fikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau fikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 11 April 2022

Yang Membuat Pernyataan


Nor Hasnah

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Praktik pernikahan Adat Suku Bugis
MAPPASIKARAWA (Studi kasus desa Polewali
Marajae, Kec. Batulicin, Kab. Tanah Bumbu)

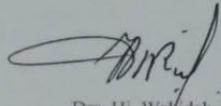
Ditulis oleh : Nor Hasnah
NIM : 180102010253
Fakultas : Syariah
Program : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga Islam)
Tahun Akademik : 2021/2022
Tempat dan Tanggal lahir : Segumbang, 23 Januari 2000
Alamat : Jl. Polewali

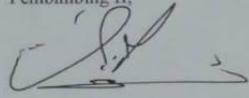
Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 11 April 2022

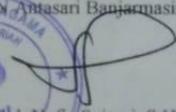
Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dra. Hj. Wakidah, M. HI
NIP. 19670327 199203 2 005


Dr. H. Anwar Hafidzi, Ic, MA. HK.
Nidn. 2128078501

Mengetahui
Ketua Prodi Ahwal Al-Syakhshiyah
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I, M.HI
NIP. 1978118112003121005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul, “Praktik Pernikahan Adat Suku Bugis *Mappasikarawa* (Studi kasus Desa Polewali Marajae, Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu)”. Ditulis oleh Nor Hasnah telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

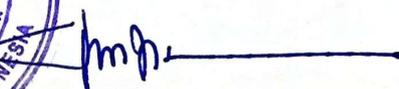
Hari : Rabu

Tanggal : 27 April 2022

Dinyatakan LULUS dengan Predikat: A (83)



Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin


Dr. Hj. Amelia Rahmaniah., M.H
NIP. 197105191997032001

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Hj. Wahidah, M.HI (Ketua)	1. 
2. Iman Alfiannor, M.HI (Anggota)	2. 
3. Dr. H. Anwar Hafizi, Lc, MA, HK (Anggota)	3. 
4. Sa'adah S.Ag, MH (Anggota)	4. 

ABSTRAK

Nor Hasnah. 180102010253, Praktik Pernikahan Adat Bugis *Mappasikarawa*, (Studi kasus Desa Polewali Marajae, Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu), Pembimbing: (I) Dra. Hj. Wahidah, M. HI, (II) Dr. H. Anwar Hafidzi, Ic, MA.Hk., pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata Kunci: Tradisi, Pernikahan, *Mappasikarawa*

Penelitian ini dilatar belakangi tradisi yang ada dan berkembang dimasyarakat tentang tradisi Pernikahan *Mappasikarawa* yang dilaksanakan setelah ijab kabul dan apabila tradisi *Mappasikarawa* tidak dilaksanakan maka pernikahan ini dianggap tidak ideal oleh Adat setempat akan tetapi sudah sah dalam Hukum Islam dan Hukum Negara karena tradisi ini tidak termasuk kedalam Syarat dan Rukun perkawinan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Praktik Pernikahan Adat Suku Bugis *Mappasikarawa* dan untuk mengetahui Faktor yang melatar belakangi Praktik Pernikahan Adat Suku Bugis *Mappasikarawa*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Hukum Empiris yaitu dengan terjun langsung kelapangan (*Field research*) yang bersifat studi kasus dan dilakukan dengan pendekatan Sosiologis Hukum. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang diperlukan maka penulis melakukan wawancara untuk melihat bagaimana kondisi masyarakat setempat.

Setelah melakukan penelitian maka diperoleh hasil bahwa tradisi *Mappasikarawa* apabila tidak dilaksnakan maka pernikahannya dianggap tidak ideal bahkan sampai mendapat sanksi sosial dari masyarakat berupa cemoohan. Faktor yang melatar belakangi tradisi *Mappasikarawa* adalah banyaknya perilaku yang tidak baik terjadi pada zaman dulu seperti, Nikah siri, Kawin lari dan zina dengan adanya tradisi ini menjadi salah satu alternatif dalam mencegah hal-hal yang tidak baik terjadi. Tradisi *Mappasikarawa* termasuk kedalam *Urf Fasid* walaupun pelaksanaan tradisi tersebut tidak menyalahi Hukum Islam, akan tetapi karena mengharamkan yang halal artinya pernikahannya sudah sah menurut Hukum Islam dan Hukum Negara akan tetapi masyarakat menganggap pernikahan tersebut tidak ideal apabila tradisi *Mappasikarawa* tidak dilaksanakan.

MOTTO

**“Nikmat terbesar dalam hidup saya adalah Nikmat Iman,
Nikmat Islam dan Nikmat Menjadi Ummat Rasulullah.
Oleh karenanya saya punya hidup siap saya wakafkan
untuk Allah, untuk agama Allah dan untuk Rasulullah”**

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk orang-orang yang selama ini membimbing saya, mendoakan serta memberi saya semangat untuk menyelesaikan studi Strata Satu.

Pertama dan yang paling utama saya mengucapkan syukur kepada Allah Swt, karena nikmat ini semata-mata datang hanya dari-Nya

Kemudian terkhusus untuk ayah, ibu, saudara serta keluarga yang selalu mendoakan kebaikan untuk saya.

Saya ucapkan terima kasih untuk seluruh dosen UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syari'ah khususnya dosen prodi Ahwal Al-Syakhshiyah, yang telah banyak memberi ilmu kepada saya,

Buat teman-teman yang di Fakultas Syariah, khususnya teman-teman dari Prodi Ahwal Al-Syakhshiyah angkatan 2018 pada umumnya terkhusus Lokal D, dan kawan-kawan seperjuangan NorBaiti, Jamilah, Alivia Ridhani Hafizah, lutfiatun Nida, saya ucapkan terimakasih sudah memberikan masukan dan saran serta dukungan selama pembuatan skripsi ini berlangsung. Mudah-mudahan perjuangan kita selama masa kuliah ini tidak sia-sia dan tercapai semua yang dicita-citakan.

Semoga ilmu yang kita peroleh menjadi berkah dan menjadi cahaya untuk menerangi jalan menuju kesuksesan kita

Aamiin

Terima kasih atas semuanya.....

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

- | | |
|-----------|------------|
| 1. ا :A | 16. ط : Th |
| 2. ب :B | 17. ظ : Zh |
| 3. ت :T | 18. ع : ‘ |
| 4. ث :Ts | 19. غ : Gh |
| 5. ج :J | 20. ف : F |
| 6. ح :H | 21. ق : Q |
| 7. خ :Kh | 22. ك : K |
| 8. د :D | 23. ل : L |
| 9. ذ :Dz | 24. م : M |
| 10. ر :R | 25. ن : N |
| 11. ز :Z | 26. و : W |
| 12. س :S | 27. هه : H |
| 13. ش :Sy | 28. ء : ‘ |
| 14. ص :Sh | 29. ي : Y |
| 15. ض :Dh | |

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih akasara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َ	A	Fathah
◌ِ	I	Kasrah
◌ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân

Syiddah : Misalnya, kata (الضَّرْوَرة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َـيَ	ai	a dan i
◌َـوَ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَ	â	a dengan topi di atas
بِ	î	i dengan topi di atas
بُ	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌◌) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak

setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut di alihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 sdi bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun jika, huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah- al-Islâmiyyah
3	وَاحِدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf

awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara arab	
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَتِ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكِ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبِّ الْإِسْطِطْلَاعِ	hub al-istithlâ'
الْمَادَّةِ الْمَصْنُوعَةِ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرَفَاتِ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةِ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين.

اما بعد

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufik dan nikmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Praktik Pernikahan Adat Suku Bugis *Mappasikarawa* (Studi kasus Desa Polewali Marajae, Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu)” ini dapat penulis selesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu tecurah kepada kekasih Allah, junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad, kepada keluarga serta sahabat dan pengikut beliau hingga hari akhir.

Dengan Selesainya penyusunan skripsi ini, penulis mengakui banyak pihak yang telah berjasa memberikan bimbingan dan motivasi yang berharga kepada penulis. Kepada mereka penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya, khususnya kepada :

1. Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima dan menyetujui skripsi ini untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ketua program studi Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberi semangat dan dorongan kepada peneliti.

3. Ibu Dra. Hj. Wahidah, M. HI, selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Anwar Hafidzi, MA. Hk, selaku dosen pembimbing II sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang telah turut serta banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
4. Seluruh dosen yang telah berjasa dalam memberikan pengetahuan, mendidik, dan membimbing penulis, baik selama perkuliahan maupun sampai penyusunan skripsi ini selesai.
5. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin beserta para stafnya yang telah banyak membantu meminjamkan buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala bagian tata usaha Fakultas Syariah serta Stafnya yang telah memberikan pelayanan yang baik sehingga memudahkan penulis dalam segala hal administrasi yang penulis perlukan.
7. Bapak, Ibu, Kakak, adik, dan seluruh keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril dan materil selama ini.
8. Para Sahabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu siap membantu penulis disaat penulis memerlukan bantuan dan yang selalu memberikan support kepada penulis dalam situasi dan kondisi apapun.
9. Semua kawan-kawan mahasiswa lokal D Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan jasa mereka kepada penulis menjadi amal jariah di sisi Allah SWT. Kiranya karya ini bermanfaat bagi agama, nusa bangsa dan terutama untuk penulis sendiri. Aamiin...

Banjarmasin, Jum'at 15 April 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nor Hasnah', written in a cursive style.

Nor Hasnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Signifikansi Penelitian	9
E. Definisi Operasional	9
F. Kajian Pustaka	11
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II PERNIKAHAN DALAM ISLAM DAN PELAKSANAAN MAPPASIKARAWA ADAT BUGIS	
A. Pernikahan	17
B. Teori ‘Urf	23
C. Tradisi Perkawinan Suku Bugis	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	30
C. Subjek Dan Objek Penelitian	30
D. Data dan Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Analisis Data	32
G. Tahap Penelitian	33

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data	36
B. Analisis Data	53

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	64
B. Rekomendasi	65

DAFTAR PUSTAKA	66
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	70
--------------------------------	----

Daftar Riwayat Hidup	
----------------------------	--